

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KUALITAS SMAN 1 SUNGAI BEREMAS

THE EFFECT OF THE PRINCIPAL'S LEADERSHIP ON THE QUALITY OF SMAN 1 SUNGAI BEREMAS

Mulyadi

SMAN 1 Sungai Beremas, Kab. Pasaman Barat, Indonesia

E-mail: mulyadisaja257@gmail.com |

Submitted

22 September 2022 |

Accepted

10 Oktober 2022

Revised

20 Oktober 2022

Published

31 Oktober 2022

Kata Kunci:

Kepemimpinan Pendidikan; Kepala Sekolah; SMAN 1 Sungai Beremas; Kualitas Sekolah |

Keyword:

Educational Leadership; Principal; SMAN 1 Sungai Beremas; School Quality |

Abstrak

Pendidikan memegang peranan strategis dalam keunggulan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya ditentukan oleh pendidikan yang berkualitas. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas harus didukung oleh komponen pendidikan yang memadai. Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat akan mampu mengembangkan manajemen sekolah yang efektif, karena didukung oleh penerapan teknologi, budaya sekolah, sistem informasi dan organisasi yang berkembang. Namun pada kenyataannya tidak semua kepala sekolah mampu menjalankan sekolah berbasis kepemimpinan yang kuat. Oleh sebab itu, penulis ingin mengukur seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2022. Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan teknik purposive random sampling, yaitu terdiri dari manajemen sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala sekolah SMAN 1 Sungai Beremas telah menjalankan fungsi sebagai pemimpin sekolah dengan baik. Kepala sekolah telah mampu membuat dan menjalankan perencanaan strategis sekolah, mengelola sumber daya yang ada di sekolah dengan baik, dan membangun sinergi dan networking. Oleh sebab itu, tingkat kualitas SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari Prestasi Sekolah, Pengembangan Kurikulum, Pengembangan Profesionalisme Guru, Pelayanan Prima, Pembentukan Karakter, Kualitas Lingkungan Belajar, Hasil Belajar Siswa, Kecakapan Literasi.

Abstract

Education plays a strategic role in the sexuality of a nation. Quality human resources, one of which is determined by quality education. To realize quality education must be supported by an adequate educational component. The principal's strong leadership will be able to develop effective school management, as it is supported by the application of technology, school culture, information systems and a growing organization. But in reality not all principals are capable of running a school based on strong leadership. Therefore, the author wants to measure how much influence the principal's leadership has to improve the quality of SMAN 1 Sungai Beremas, West Pasaman Regency. The study was conducted in May 2022. The sampling in this study used the slovin formula with a purposive random sampling technique, which consists of school management, teachers, and students. The results showed that the principal of SMAN 1 Sungai Beremas had performed his function as a school leader well. The principal has been able to create and execute the school's strategic planning, manage the resources in the school well, and build synergies and networking. Therefore, the quality level of SMAN 1 Sungai Beremas, West Pasaman Regency, is in the good category. This can be seen from School Achievement, Curriculum Development, Teacher Professional Development, Excellent Service, Character Building, Quality of Learning Environment, Student Learning Outcomes, Literacy Skills.

Citation :

Mulyadi. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualitas SMAN 1 Sungai Beremas. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1 (4), Halaman. 318-324. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.120>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis ditengah perkembangan global saat ini. Setiap negara dituntut agar mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan mandiri sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain. Keunggulan suatu bangsa saat ini tidak lagi bertumpu pada kekayaan alam tetapi pada keunggulan sumber daya manusia didalamnya karena merekalah yang akan mengelola seluruh sumber daya alam yang ada di negaranya (Tobari et al, 2018; Maryanti et al, 2020). Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh mutu pendidikan, tolak ukur mutu pendidikan didasarkan pada kondisi output dan outcome yang memenuhi persyaratan menghadapi tuntutan zaman. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas harus didukung oleh komponen pendidikan yang memadai. Komponen-komponen tersebut menjadi input untuk diolah sehingga menghasilkan output dan outcome yang unggul. Di negara maju, kualitas sumber daya manusia adalah segalanya, oleh karena itu orang akan berlomba-lomba mencari sekolah terbaik untuk anak-anaknya. Sekolah yang tidak mampu menunjukkan kualitas terbaiknya akan ditinggalkan oleh masyarakat. Sekolah yang bermasalah hanya dapat ditingkatkan dengan memiliki pemimpin yang berpengaruh di sekolah tersebut. Pemimpin yang efektif menetapkan arah dan mempengaruhi anggota organisasi untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi aktivitas orang lain, baik individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Kepemimpinan merupakan bagian penting dalam mencapai kualitas sekolah yang diinginkan (Brooks, 2015). Kepala sekolah merupakan kunci dalam keberhasilan manajemen sekolah melalui gaya kepemimpinan yang dipilih. Gaya kepemimpinan yang dipilih bergantung pada berbagai faktor, termasuk kepribadian pemimpin, kualitas yang dirasakan bawahan (Qomar, 2017). Hal ini juga memungkinkan adanya faktor-faktor situasional seperti kebutuhan akan urgensi dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Kontinum mewakili serangkaian tindakan yang terkait dengan Tingkat otoritas yang digunakan oleh pemimpin atau manajer dan area kebebasan yang tersedia untuk non-manajer (Krug, 2014).

Sekolah merupakan lembaga bagi siswa dalam proses perubahan dalam konteks pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator di dalam kelas. Sebagai pendidik dipandang perlu untuk melakukan kajian mengenai upaya yang dilakukan oleh pimpinan di sekolah dalam membina guru sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidik dan memotivasi guru untuk menjadi guru yang benar-benar profesional (Andriani dkk, 2018).

Kepala sekolah dan guru selain berperan sebagai pendidikan, mereka juga merupakan salah satu faktor yang sangat urgen dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang akan melahirkan kebijakan-kebijakan untuk sekolahnya. Sementara guru adalah pelaksana kebijakan tersebut. Oleh sebab itu, peran guru dan kepala sekolah saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Selanjutnya peserta didik/ siswa adalah sebagai objek penerima kebijakan tersebut. Siswa di sekolah akan mendapatkan pengajaran yang modern jika siswa dipandang sebagai individu dan mendapat pelayanan optimal dari guru (Hamalik, 2015).

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan tersebut, peneliti melihat bahwa dalam meningkatkan kualitas sekolah diperlukan peranan seorang pemimpin yaitu kepala sekolah. Selain itu dalam dunia pendidikan yang tampak saat ini, peneliti melihat bahwa masih ada beberapa kepala sekolah yang belum menjalankan perannya dengan baik. Manajemen sekolah dibiarkan berjalan begitu saja tanpa strategi yang tepat.

Pengalaman peneliti dalam bekerja sebagai kepala sekolah di lingkungan pendidik sekolah dasar berasumsi bahwa mutu pendidikan di sekolah dapat tercapai apabila kepala sekolah, guru dan

staf tata usaha sekolah serta warga sekolah mampu mengembangkan program kerja yang disusun oleh pemimpin yang fokus pada kepemimpinan, kerjasama tim, akuntabilitas dan kebersamaan Sekolah yang berkualitas erat kaitannya dengan penyediaan layanan pendidikan yang berkualitas.

Sekolah sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan harus siap menghadapi permasalahan pendidikan di masa depan yang semakin kompleks, sehingga fungsi kepala sekolah untuk selalu melakukan berbagai upaya peningkatan kompetensi seluruh komponen sekolah sangat diprioritaskan dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Selain itu, peneliti melihat bahwa sekolah yang berkualitas memiliki kepala sekolah yang berkualitas. Seorang pemimpin yang menjalankan peran dan tanggungjawabnya dengan baik. Untuk itu peneliti merancang penelitian yang diberi judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kualitas SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat”.

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat karena ada beberapa hal yang ingin peneliti ketahui melalui studi kasus kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti juga menemukan data sementara bahwa kepala SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dalam menjalankan kepemimpinannya mampu menugaskan guru, siswa dan warga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan sesuai fungsinya masing-masing, sehingga hasil akademik dan non-prestasi akademik dapat menyesuaikan dengan prestasi yang diraih oleh sekolah lain.

METODE

Desain penelitian ini adalah cross-sectional study, yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu. Pengambilan data difokuskan pada profil responden, kepemimpinan kepala sekolah, dan kualitas sekolah. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2022. Entry, pengolahan, dan analisis data dilakukan pada bulan Mei 2022. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh civitas akademik di SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan teknik purposive random sampling, yaitu terdiri dari manajemen sekolah, guru, dan siswa. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran instrumen kepada siswa dan guru. Selain itu, data dikumpulkan dari kepala sekolah melalui Indepth Interview dan observasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui penelusuran dokumen kepada manajemen sekolah.

Pengolahan data menggunakan Microsoft Excel versi 2010. Data diinput, dicleaning, dan ditabulasi, kemudian dikategori kan. Setelah itu, data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Sementara itu, data hasil observasi dan wawancara dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Selanjutnya, penulis memadukan hasil analisis kuantitatif dan analisis kualitatif menjadi laporan hasil penelitian. Tingkatan kategori pada setiap variabel diukur dengan teknik scoring. Sistem scoring pada seluruh variabel adalah semakin tinggi skor maka semakin tinggi kategorinya. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 – 5, mulai dari tidak setuju hingga sangat setuju. Sementara itu, kategori data menggunakan rumus interval kelas yaitu: sangat baik/sangat berpengaruh (skor >80%), cukup baik/cukup berpengaruh (skor 60%– 80%), dan tidak baik/tidak berpengaruh (skor < 60%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa tingkat Kepemimpinan Pendidikan di SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat diukur berdasarkan 4 indikator, yaitu: (1)

Perencanaan Strategis Sekolah, (2) Pengelolaan Sumber Daya, (3) Pengembangan Profesionalisme Guru, (4) Sinergi dan *Networking*. Skor rata-rata tingkat Kepemimpinan Pendidikan adalah 81% atau kategori baik. Hal ini berarti bahwa kepala sekolah SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat menjalankan fungsi sebagai pemimpin sekolah dengan baik.

Tabel 1. Tingkat Kepemimpinan Pendidikan

No	Variabel	Skor (%)	Keterangan
1	Perencanaan Strategis Sekolah	81	Baik
2	Pengelolaan Sumber Daya	83	Baik
3	Sinergi dan Networking	79	Cukup Baik
	Rata-rata	81	Baik

Sementara itu, kualitas sekolah diukur berdasarkan 8 indikator, yaitu: (1) Prestasi Sekolah, (2) Pengembangan Kurikulum, (3) Pengembangan Profesionalisme Guru, (4) Pelayanan Prima, (5) Pembentukan Karakter, (6) Kualitas Lingkungan Belajar, (7) Hasil Belajar Siswa, (8) Kecakapan Literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kualitas SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori baik (81%).

Tabel 2. Tingkat Kualitas Sekolah

No	Variabel	Skor (%)	Keterangan
1	Prestasi Sekolah	80	Cukup Baik
2	Pengembangan Kurikulum	81	Baik
3	Pengembangan Profesionalisme Guru	82	Baik
4	Pelayanan Prima	79	Cukup Baik
5	Pembentukan Karakter	83	Baik
6	Kualitas Lingkungan Belajar	82	Baik
7	Hasil Belajar Siswa	81	Baik
8	Kecakapan Literasi	81	Baik
	Rata-rata	81	Baik

Selanjutnya, Peran kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Sungai Beremas dalam meningkatkan kualitas sekolah diukur berdasarkan 8 indikator aspek kualitas sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas sekolah. Kepala sekolah yang menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sebagai pemimpin akan menghasilkan sekolah yang juga memiliki kualitas baik.

Tabel 3. Pengaruh Kepimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Sekolah

No	Variabel	Skor (%)	Keterangan
1	Prestasi Sekolah	82	Berpengaruh
2	Pengembangan Kurikulum	85	Berpengaruh
3	Pengembangan Profesionalisme Guru	87	Berpengaruh
4	Pelayanan Prima	89	Berpengaruh
5	Pembentukan Karakter	86	Berpengaruh
6	Kualitas Lingkungan Belajar	84	Berpengaruh
7	Hasil Belajar Siswa	80	Cukup Berpengaruh
8	Kecakapan Literasi	87	Berpengaruh
	Rata-rata	81	Berpengaruh

Pembahasan

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting. Kepala sekolah merupakan ujung tombak yang akan membawa arah gerak sekolahnya. Kualitas sekolah tentunya tidak terlepas dari kinerja kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang mengatur dan mengawasi seluruh warga yang ada di sekolahnya. Kepala sekolah juga merupakan sosok yang penting dalam menumbuhkan dan membangun keterlibatan seluruh warga sekolah dalam peningkatan kualitas sekolahnya (Kartini dkk, 2020).

Dalam menjalankan fungsi dan perannya, kepala sekolah memerlukan strategi-strategi khusus agar dapat meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinya. Perumusan strategi tersebut akan terkait dengan upaya dan kebijakan yang perlu diambil oleh madrasah untuk mewujudkan berbagai tujuan yang telah dicanangkan (Muhaimin, 2015). Adapun strategi khusus yang dilakukan oleh kepala sekolah SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dalam menjalankan kepemimpinannya adalah: (1) Melibatkan seluruh guru, siswa, dan orang tua, (2) Melakukan supervisi rutin, (3) Memberikan pelatihan untuk peningkatan kapasitas guru, (4) Melakukan evaluasi rutin, dan (5) Menerapkan sistem reward dan punishment.

Selain sebagai manager di sekolahnya, kepala sekolah juga merupakan seorang komunikator yang akan berhubungan dengan warga di luar sekolahnya. Dalam hal ini, kepala sekolah dituntut untuk dapat membangun jaringan/kemitraan dengan pihak eksternal sehingga sekolahnya dapat dikenal oleh khalayak. Kemitraan juga berfungsi untuk memperluas kesempatan sekolah untuk tumbuh secara mandiri (Suryosubroto, 2012). Kepala SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat melakukan fungsi ini. Ia berhasil menumbuhkan citra yang positif kepada pihak eksternal/warga diluar sekolah mengenai sekolahnya. Selain, komunikasi yang intens dengan guru, kepala sekolah juga membangun komunikasi yang baik dengan warga di sekitar sekolah.

Kepala sekolah SMAN 1 Sungai Beremas telah mampu menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas. Seluruh warga sekolah merasa nyaman dan aman berada di sekolah. Adapun kebijakan yang dilahirkan oleh kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang berkualitas ini diantaranya: gotong royong membersihkan sekolah rutin/pekan, melakukan penghijauan pekarangan sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan orang tua siswa, mempekerjakan petugas keamanan sekolah dengan anggaran yang diperoleh dari kemitraan sekolah.

Begitu juga dengan pengembangan profesional guru, kepala sekolah mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk guru-guru. Pelatihan yang diadakan mengundang akademisi/praktisi dari pihak eksternal. Selain itu, guru-guru juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah. Selanjutnya, kepala sekolah juga membuat program sharing knowledge antar guru di SMAN 1 Sungai Beremas. Guru-guru yang mendapat pelatihan atau memiliki ilmu maupun skil di arahkan untuk membagikannya kepada guru lain dalam forum khusus yang dilakukan rutin minimal 1 bulan sekali. Dalam forum ini, guru-guru juga dilatih untuk menjadi seorang trainer agar memiliki publik speaking yang baik sehingga mampu berkomunikasi dengan baik, kapan pun dan di mana pun. Kebijakan yang dilahirkan kepala sekolah mendapat dukungan yang baik dari guru maupun siswa. Sejalan dengan hal tersebut, prestasi sekolah mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya. Peran kepala sekolah sangat menentukan kualitas sekolah. Untuk itu, cara yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan SMAN 1 Sungai Beremas adalah:

1. Memiliki dan memahami visi kerja yang jelas dan terukur
2. Memiliki keinginan untuk bekerjasama dengan baik
3. Memiliki semangat kerja, memberikan pelayanan optimal, dan memiliki disiplin kerja yang tinggi.
4. Memiliki kemampuan untuk menggali kompetensi dan kemampuan siswa.

5. Mampu memberikan peluang untuk meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru.
6. Memiliki kemampuan merancang kurikulum sekolah yang tetap tetapi dinamis.
7. Memiliki kemampuan membangun jaringan kerjasama yang baik di lingkungan sekolah.

Dengan strategi tersebut, jika kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mengimplementasikannya, kualitas sekolah dapat meningkat. Kepala sekolah juga dapat menerapkan metode evaluasi dengan melakukan penelitian di sekolah. Hasil dari penelitian tersebut kemudian dijadikan acuan untuk rekomendasi perbaikan. Penelitian merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mengarahkan guru agar melakukan penelitian tindakan kelas sehingga siswa memperoleh pengajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangannya (Pidarta, 2019).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Peningkatan kualitas sekolah merupakan proses yang sistematis yang harus melibatkan seluruh elemen sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan pembentukan maupun implementasi kebijakan sekolah. Kepala sekolah yang memiliki mampu memegang peran dan fungsi kepemimpinan berkualitas akan menghasilkan sekolah yang juga berkualitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala sekolah SMAN 1 Sungai Beremas telah menjalankan fungsi sebagai pemimpin sekolah dengan baik. Kepala sekolah telah mampu membuat dan menjalankan perencanaan strategis sekolah, mengelola sumber daya yang ada di sekolah dengan baik, dan membangun sinergi dan networking.

Oleh sebab itu, tingkat kualitas SMAN 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori baik. Hal ini dapat di lihat dari Prestasi Sekolah, Pengembangan Kurikulum, Pengembangan Profesionalisme Guru, Pelayanan Prima, Pembentukan Karakter, Kualitas Lingkungan Belajar, Hasil Belajar Siswa, Kecakapan Literasi. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai proses perumusan strategi sekolah, model analisis yang digunakan untuk menemukan strategi yang tepat, dan keterlibatan masyarakat dalam proses perumusan strategi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Momani, M., Allouh, Z. and Al-homran, M. (2012). Teachers Implementation of Effective Classroom Management from Vocational Education Students' Perspectives. *International Journal of Education*, 4(3), pp. 137–146.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Hersey, P., Blanchard, K.H., and Johnson, D.E. (1996). *Management of Organizational Behavior*, 7th Edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc
- Brooks, J. M. (2015). Leadership can be taught: A bold approach for a complex world. *Christian Education Journal*, 4(2), pp. 367–395.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156-164.

- Krug, D. H. (2014). Leadership and Research : Reimagining Electronic Technologies for Supporting Learning Through the Visual Arts. *Studies in Art Education a Journal of Issues and Research*, 46(1), pp. 3–5.
- Pidarta, M. (2019). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maryanti, N., Rohana, R., & Kristiawan, M. (2020). The Principal's Strategy In Preparing Students Ready To Face the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 54-69.
- Suryosubroto, B. (2012). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tobari., Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). The Strategy of Headmaster on Upgrading Educational Quality In Asean Economic Community (AEC) Era. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Qomar, M. (2017). *Manajemen Pendidikan Islam [Islamic Education Management]*. Malang: Erlangga. |